

## *Aliran Pemikiran Modern Dan Pengaruhnya Terhadap Studi*

Buku ini mencukupkan diri pada teks pidato Habermas "Modernity: an Incomplete Project" yang disampaikannya di Frankfurt, di hadapan para warga kota, pada penerimaan Adorno Prize. Anehkah bila akhirnya saya tak akan menyatakan buku ini termasuk buku kunci abad ke-21 tentang Habermas dan modernitas bagi publik pembaca di Indonesia, tapi cukup hanya menyebut: sebuah bacaan renyah dan jitu (karena ditulis dengan sedikit tergesa-gesa) mengenai persoalan yang akbar, berat, dan gila? Sayangnya, saya juga tidak bisa menampik, sulit menolak bahwa buku ini, ikhtiar satu ini (meski tentu dengan kekurangannya) layak dihargai dan mendapat atensi serta empati yang dalam, perlu dibaca oleh mereka (kaum arif, para teolog, budayawan, kritikus sastra dan seni, teoritis sosial, atau siapa pun) yang ingin memberi makna lebih pada modernitas kita, pada tindakan komunikatif yang tak lekas patah arang. Lalu, ada juga nama Nietzsche dan Heidegger yang menggugat warisan Eropa pencerahan dan menolak hiruk-pikuk modernitas, tapi pada saat yang bersamaan enggan mengajukan cara untuk menanggulangi secara kritis soal itu. Tak diragukan lagi, ambiguitas itulah yang menjadi sorotan utama yang ingin dilampai karya ini. Modernitas dan postmodernitas, hanyalah nama dari problem yang lebih mendasar, isu permukaan bagi suatu urgensi yang lebih filosofis, yakni pertanyaan tentang kebenaran, subjek, dan universalitas.

""Alternatif yang ditawarkan oleh buku ini ialah demokrasi yang tidak mengidentikkan diri dengan ""mufakat bulat"", melainkan dengan usaha bersatu yang tetap merasa nyaman dengan ""ketidakmufakatan"", meskipun dengan mengupayakan sesedikit mungkin keterpaksaan dan ketidakadilan. Alternatif ini patut dijadikan penanda demokrasi pada era reformasi. Prof. Dr. Alois A. Nugroho, Guru Besar Filsafat, Editor Etika Komunikasi Politik, 2011 Buku ini adalah kajian serius tentang debat ideologi dalam filsafat politik mutakhir. Bagi kita di sini, saat politik dikejar dengan cara-cara oportunistik, buku ini menyodorkan refleksi tajam: politik hanya bermutu bila diperjuangkan secara etik, dan dipertengkarkan secara rasional. Rocky Gerung, Pengajar Filsafat Universitas Indonesia Kita akan ternganga melihat penguasaan penulis akan pemikir-pemikir seperti Levinas, Lyotard, Bauman, Mouffe, dan Laclau. Namun kekaguman itu cepat berubah menjadi kecut ketika harus membaca teks yang sarat dengan neologisme. Satu istilah baru mengandaikan penguasaan beberapa tradisi pemikiran lain. Memang, ketika konsep-konsep itu mulai diterapkan untuk menganalisa situasi politik di Indonesia menjadi lebih menarik. Ketika radikalisme pluralisme demokratis disensual digunakan untuk mengulas proliferasi institusi-institusi demokrasi nampak ketajamannya. Dr. Haryatmoko, Dosen Universitas Sanata Dharma dan Pascasarjana Filsafat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia Demokrasi menghasut filsafat politik kontemporer untuk memikirkan dua perkara penting: inklusivitas etis dan limitasi politik. Karya Budiarto ini secara meyakinkan menjawab hasutan tersebut. Dr. Donny Gahral Adian, Dosen Filsafat Politik Universitas Indonesia""

History of Christian religious sects in Indonesia.

Pengantar Pendidikan ini merupakan mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan berbagai konsep, sejarah, dan implementasi pendidikan nasional sehingga mahasiswa sebagai calon guru (pendidik) dapat menjalankan tugas sehari-hari sebagai pendidik atau praktisi pendidikan yang profesional, sejalan dengan falsafah negara yaitu Pancasila, dan sesuai dengan hakikat manusia. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat mengkaji hakikat manusia dan pendidikan, baik pendidikan formal, maupun nonformal, antropologi pendidikan, landasan dan asas- asas pendidikan, proses, situasi, dan sistem pendidikan nasional, perkiraan dan antisipasi terhadap masyarakat masa depan, aliran-aliran pendidikan, masalah pendidikan, sistem pendidikan nasional, dan inovasi pendidikan. Dengan menguasai materi mata kuliah Pengantar Pendidikan diharapkan mahasiswa memiliki wawasan pendidikan yang lebih baik sehingga dapat menjalankan profesi sebagai pendidik atau praktisi pendidikan yang sejalan dengan situasi dan perkembangan pendidikan.

Jurgen Habermas; Senjakala Modernitas

Paradigma Sains Integratif al-Farabi

Pergeseran Pemikiran Hukum dari Era Yunani Menuju Post-Modernisme

Majalah Al Azhar - Edisi 308

Pemikiran modern dan postmodern Islam

Buku Ajar Pengantar Pendidikan

**Buku sederhana ini mencoba membuka cakrawala penempatan hukum dalam konteks yang luas itu membawa kita kepada pembicaraan tentang hukum dalam hubungan dengan lingkungan sosial, manusia dan lebih khusus pada perbuatan manusia. Karena peranan manusialah aktor penting dibelakang kehidupan hukum, Mengutip Prof. Satjipto Rahardjo dengan hukum progresifnya menyatakan mestinya hukum diproyeksikan terhadap gagasan dan pemahaman yang baru, yakni menukik sampai pada kedalaman makna hukum. Para penegak hukum dimanapun posisi mereka mengidentifikasikan diri mereka sebagai kaum vigilantes orang-orang yang berjihad dalam hukum. Mereka tidak hanya membaca undang-undang tetapi diresapi dengan semangat untuk meluapkan keluar makna undang-undang yang ingin menyejahterakan rakyat. Selanjutnya para penegak hukum yang berjihad untuk memunculkan kekuatan hukum akan senantiasa memeras dan mendorong kata-kata dari teks hukum sampai ketitik paling jauh (ultimate) sehingga kekuatan hukum keluar dari persembunyiannya. Hakim bukan lagi les bouches, qui prononcent les paroles de la loi (mulut iv | Sukma Hukum yang mengucapkan kata-kata undang-undang) melainkan menjadi vigilante atau mujtahid. Di mana hakim tidak lagi menggunakan cara ber hukum dengan pendekatan positivistik tetapi juga mempertimbangkan aspek moral/relgion ataupun ethic serta socio legal. Dengan demikian hakim yang berhati nurani dalam memutus perkara sehingga juga menghasilkan keadilan yang berhati nurani serta menegakan pengadilan yang berhati nurani (conscience of the court) guna mewujudkan keadilan sebagai sukma hukum atau roh hukum sebagai dambaan pencari keadilan (justisiabellen).**

**Sumarah adalah sebuah organisasi kebatinan dengan prinsip ajaran bahwa Kebenaran melandasi semua agama. Intinya, Sumarah mengandung komitmen penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Tepat di titik inilah, Sumarah menjadi simbol prinsip inklusivisme Islam di Jawa sejak dahulu kala.**

**Asal-usul Yudaisme menurut pandangan sejarah saat ini, bertentangan dengan catatan agama seperti yang dijelaskan dalam teks Alkitab Ibrani, terletak pada Zaman Perunggu di tengah-tengah agama-agama Semitik kuno politeistik, yang secara khusus berkembang dari politeisme Kanaan Kuno, kemudian hidup berdampingan dengan agama Babilonia, dan menyelaraskan unsur-unsur kepercayaan Babilonia ke dalam penyembahan Yahweh sebagaimana tercermin dalam buku-buku nubuatan awal dari Alkitab Ibrani. Yudaisme Ortodoks Modern (juga Ortodoks Modern atau Ortodoks Modern) adalah gerakan dalam Yudaisme Ortodoks yang mencoba untuk mensintesis nilai-nilai Yahudi dan ketaatan pada hukum Yahudi dengan dunia sekuler dan modern. Ortodoksi modern mengacu pada beberapa ajaran dan filosofi, dan dengan demikian mengambil berbagai bentuk. Di Amerika Serikat, dan umumnya di dunia Barat, Ortodoks sentris yang didukung oleh filosofi Torah Umadda (Torah dan Pengetahuan Ilmiah) lazim. Di Israel, Ortodoksi Modern didominasi oleh Zionisme Keagamaan; Namun, meski tidak identik, gerakan-**

*gerakan ini memiliki banyak nilai yang sama dan banyak penganut yang sama.*

*Penulis buku ini berhasil mengekstrak pemikiran al-Farabi yang menawarkan sains integratif sebagai solusi dalam memperbaiki celah-celah sains modern yang cenderung sulit mengapresiasi ide-ide yang berhubungan dengan sesuatu yang metafisik. Sains integratif al-Farabi memiliki akar dan fondasi pada gagasan dan paradigma keesaan, Tauhid, yaitu prinsip dasar dalam keimanan Islam. Gagasan keesaan ini telah mengikat setiap bentuk dan struktur pemikiran sains al-Farabi, baik pada tataran ontologis, epistemologis, kosmologis, metodologis, maupun aksiologis. Rumusan penting dari prinsip ini adalah semakin menyatu dan terintegrasi suatu tatanan atau realitas, maka jaring-jaring kehidupan akan semakin harmoni. Sebaliknya, semakin disintegrasi suatu tatanan, maka jaring-jaring kehidupan akan mengalami kekacauan dan kehancuran. \*\*\* Buku ini sangat bermanfaat bagi setiap pecinta ilmu pengetahuan, akademisi, dan mahasiswa filsafat, terutama mahasiswa filsafat Islam, bukan hanya karena penulisnya berhasil menyampaikan dengan sistematis pemikiran al-Farabi terkait dengan gagasan integrasi ilmu, tetapi juga karena relevansi pemikiran-pemikiran al-Farabi untuk menjawab beberapa isu epistemologis yang sangat penting dan sangat kita butuhkan hari ini. —Prof. Dr. Mulyadhi Kartanegara, Dosen Filsafat Islam UIN Jakarta & Universiti Brunei Darussalam Dijuluki 'Guru Kedua' (setelah Aristoteles), al-Farabi merupakan figur krusial awal yang menyiapkan 'panggung' untuk banyak filsafat Islam selanjutnya, khususnya pada aliran Peripatetik. —Peter S. Groff dalam Islamic Philosophy A—Z Meskipun doktrin al-Farabi adalah sebuah refleksi Abad Pertengahan, ia tetap mengandung beberapa gagasan moderen, bahkan kontemporer. Al-Farabi menyukai sains, membela eksperimentasi, dan menyangkal ilmu nجوم dan astrologi... Dia memuliakan akal pada tingkat yang sangat suci, sehingga dia didorong melakukan pendamaian akal dengan tradisi, sehingga filsafat dan agama pun bisa sejalan, selaras. —Ibrahim Madkour, PH.D. dalam A History of Muslim Philosophy*

*sejarah dan aliran*

*Bergulat dengan Usia*

*SUKMA HUKUM keadilan berhati nurani*

*Cepat & Mudah Memahami Hukum Pidana*

*MERAIH MIMPI KE LUAR NEGERI: 71 Kisah Sukses Diaspora Indonesia di Brunei*

*Kejawen Modern ; Hakikat dan Penghayatan Sumarah*

Fokus buku ini adalah sejarah psikologi modern, yakni periode yang bermula pada abad kesembilan belas ketika psikologi mulai menjadi sebuah disiplin yang terpisah dan berdiri sendiri. Meskipun kami tidak mengabaikan adanya pemikiran-pemikiran filosofis tahap awal, kami berkonsentrasi pada isu-isu yang berhubungan langsung dengan berdirinya psikologi sebagai sebuah bidang studi yang baru dan berbeda. Tujuan kami adalah untuk mempresentasikan sebuah sejarah psikologi modern, bukan karya filosofis yang mendahuluinya selama berabad-abad.

Apresiasi dan juga pengabdian sebuah karya khususnya dalam bidang ilmu sosial perlu di terapkan sehingga dapat menimbulkan harmoni , suasana dinamis dan penuh keberagaman dalam sebuah ilmu sosial tersebut. Postmodern adalah salah satu pilar daripada sebuah pemikiran manusia yang harus dihargai dan juga di manfaatkan oleh khalayak luas. Buku ini berisi tentang pemikiran-pemikiran murni daripada anak muda yang kemudian dikemas sedemikian rupa dengan harapan mampu memberikan penerangan bagi pemikiran masyarakat yang saat ini telah dihadapkan dengan arus modernisasi yang sangat kuat. Mengapa harus pemuda yang merumuskan isi buku ini? , karena di mata dunia pemuda merupakan generasi penerus yang kelak akan mewarisi seluruh kekayaan ideologis maupun praktis yang telah ada pada saat ini. Pemuda perlu memikirkan dan juga beranggapan dalam berbagai hal demi sebuah perubahan yang baik dimasa mendatang. Khususnya dalam postmodernisme pandangan-pandangan pemuda sangat diharapkan kedatangannya, kemudian dalam buku ini telah dibuktikan beberapa pikiran dari para pemuda tentang postmodernisme.

Buku ini mengetengahkan kajian yang kritis dan mendalam atas praktik pelaksanaan ibadah haji masyarakat muslim Indonesia sejak terbentuknya komunitas muslim di wilayah ini hingga pertengahan pertama abad XX. Selain itu, penulis juga melakukan rekonstruksi terhadap pengaruh perjalanan haji dan orang haji atas situasi politik, ekonomi, budaya, dan keagamaan yang terdapat dalam masyarakat muslim Indonesia, khususnya pada pertengahan pertama abad XX.

Philosophy of law.

Ensiklopedia Sastra Dunia

Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Psikologi dari Klasik sampai Modern

Sejarah Pemikiran Ekonomi: Pemikiran dan Perkembangan

Gerakan Ahmadiyah di Indonesia

Historiografi Haji Indonesia

Pemikiran Islam di Malaysia

History of Islamic reform in Malaysia, ca. 20th century.

Buku ini disusun pada saat penulis sedang mengisi ke Gundahan hati untuk melakukan osik-ginugah (bangkitnya suara hati), wisik-ngumandhang (terdengar bisikan dalam hati), cipta-winedhar (menjabarkan cipta), rasa-tumama (rasa yang telah mengena), karsa-adreng (hendak mewujudkannya dalam kenyataan), saat Negara dalam kondisi pagebluk (musibah) yang mengharuskan penulis harus berdiam diri (tapa brata/semi/merenung) dan tidak tahu harus melakukan apa agar dapat memberikan manfaat bagi orang banyak (sak beja-bejaning manungsa kang migunani marang liyan).

Penulisan *ÔPemikiran Teologi Islam ModernÔ* dirasakan perlu. Karena dalam buku tersebut akan dibahas berbagai hal tentang pemikiran-pemikiran teologi tokoh-tokoh modern, baik dilihat dari sisi metodologi maupun substansi pemikirannya yang berkembang sesuai kondisi sosial politik dan masa serta latar belakang pembentukan pemikirannya. Di hadapan pembaca saat ini adalah sebuah buku yang berusaha mengungkapkan berbagai pemikiran teologi tokoh modern dengan mengumpulkan dan menyadur dari berbagai tulisan-tulisan terkait dengan topik yang dibahas. Penulis merasakan dan menemukan berbagai kekurangan-kekurangan di dalamnya. Dengan kerendahan hati, penulis memohon kritikan konstruktif dari pembaca dalam penyempurnaan tulisan ini. \*\*\* Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

dalam buku ini akan dibahas: ikhwal studi Islam; beberapa pendekatan dan metode studi Islam; pengantar tentang beberapa aspek Islam; metodologi studi al-Qur ' an, al-Hadis, hukum Islam, pembaharuan pemikiran Islam; etika dalam Islam; sejarah dan peradaban Islam; serta metodologi penelitian ilmiah untuk studi Islam. Untuk memenuhi sillabi serta kekurangan bahan studi, sementara kesempatan penulis amat terbatas, maka dalam terbitan pertama buku ini kami tambahkan empat bab dari hasil terjemahan dan saduran penulis dari beberapa buku berbahasa arab yang relevan dengan tema. Yaitu, bab VI dan VII masing- masing diterjemahkan disadur dari buku Syuruth al-Ijtihad, dan buku Manahij al-Fuqaha ' ; keduanya karya Dr. Abdul Aziz al-Khayyath. Termasuk juga bab XI dan XII yang disadur dari buku Adlwa ' ' Ala al-Bahts wa al-Mashadir karya Dr. Abdurrahman ' Umairah. Adapun sembilan bab yang lain: bab I, II, III, IV, V, VIII, IX, X dan XI merupakan karya penulis yang cukup lama dipersiapkan. Mudah-mudahan dalam cetakan kedua nanti penulis dapat menggantikan hasil saduran tersebut dengan karya baru yang saat ini telah mulai kami persiapkan.

Teori-teori Hubungan Internasional

Pendasaran Filosofis bagi Relasi Sains, Filsafat, dan Agama

Pemikiran Teologi Islam Modern

Ulumul Qur'an

Sastrawan Arab Modern

biografi intelektual 17 tokoh

Karya ilmiah ini ingin memaparkan dialektika perwajahan Islam yang dibangun di bawah dialektika yang dahsyat antara orientalisme, post-orientalisme, dan oksidentalisme. Konstruksi Islam dalam bingkai orientalisme telah meninggalkan guratan atau goresan negatif yang tidak sedikit dampak negatif yang ditinggalkannya. Sementara post-orientalisme ibarat sebuah gerakan kemanusiaan yang kembali mengoreksi dan menegakkan kembali eksistensi Islam sebagai sebuah ajaran dan peradaban sembari mengkritik dan menunjukkan kelemahan konstruksi yang telah dibangun oleh pendahulunya; orientalisme. Pada saat yang bersamaan, kekuatan pengetahuan yang lain, yakni oksidentalisme, tampil mengkritik bukan hanya kekeliruan kajian orientalisme klasik, melainkan secara lebih tegas membeberkan sisi buruk dari Barat itu sendiri. Fenomena ini menjadi sebuah dialektika seru nan dahsyat dalam memoles perwajahan Islam. Referensi hukum ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat awam yang tidak mengerti hukum, namun penting untuk diketahui. Sebab, hukum pidana merupakan bagian dari komponen hukum yang paling banyak dihadapi sebagian besar masyarakat. Karena itu, dibutuhkan referensi hukum pidana yang cara penyajian dan pembahasannya ringan, lugas, dan mudah dipahami. Poin penting dari buku ini, antara lain: Apa itu hukum pidana? Apa tujuan hukum pidana? Kapan berlakunya hukum pidana? Pengertian, unsur, dan jenis tindak pidana. Siapakah yang menegakkan hukum pidana? Mencoba melakukan tindak pidana, apa juga dihukum? Penganiayaan, pembunuhan, pencurian, pemerasan dan peng-ancaman, penggelapan, penipuan, penghancuran atau perusakan barang, penadahan, serta pemalsuan. Kejahatan kemerdekaan orang. Tindak pidana terhadap kehormatan. Tindak pidana melanggar kesopanan.

Kejahatan terhadap ketertiban umum Buku Persembahan Penerbit PrenadaMedia -Kencana-

Perkembangan dunia digital kini begitu pesat. Bahkan bagi mereka yang tidak dapat mengikutinya akan merasa jauh tertinggal. Berbagai sektor kehidupan kini telah diisi oleh banyak platform digital. Salah satunya adalah aplikasi Umma Indonesia. Adalah Indra Wiralaksana, alumni Sekolah Islam Al Azhar Kebayoran Baru sejak TK hingga SMP. Kini menjadi CEO Umma Indonesia.

Di antara cabang seni bangsa Arab sepanjang sejarah, sejak zaman pra-Islam sampai sekarang, tak satu pun yang melebihi atau setidaknya menyamai puisi Arab sebagai kesadaran estetik. Penggunaan bahasa yang singkat, tepat dan puitis, yang selama berabad-abad biasa digubah sebagai bentuk sastra lisan, dimaksudkan untuk menimbulkan daya bangkit pendengarnya. Dan dalam perkembangannya, para penyair Arab mampu menjawab secara kreatif tantangan pengaruh Barat dengan modus pemikiran dan pengungkapannya, sehingga melahirkan jenis puisi yang paling orisinal. Antologi yang menyajikan karya para penyair dari Bahrain, Saudi Arabia, Irak, Suriah, Libanon, Palestina, Mesir, Libia, Tunisia dan Maroko ini niscaya merupakan panorama puisi Arab modern, dan membuka cakrawala pengetahuan kita tentang sastra Arab sebagai warga sastra dunia.

Yudaisme Dari Asalnya hingga Arus Ortodoks Modern

Dalam Perspektif Filsafat Hukum

Filsafat modern

apa dan bagaimana filsafat hukum Indonesia

Al Azhar Hasilkan Da'i Era 4.0

Sejarah Psikologi Modern

Secara ringkas, psikologi adalah ilmu yang mempelajari gejala jiwa dan pengaruhnya terhadap seseorang. Hanya saja, dalam ilmu ini, terdapat teori-teori yang berangkat dari tema, cara pandang, serta metode yang beraneka ragam. Bahkan, konsep dasar psikologi telah dikenal sejak masa peradaban awal bangsa Yunani dan terus berkembang semakin kompleks hingga kini. Buku ini memuat biografi ringkas, serta pokok-pokok pemikiran psikologi para tokoh terkemuka, mulai dari zaman klasik hingga era modern. Tokoh-tokoh yang dipilih tentu saja bukan orang sembarangan. Mereka adalah sosok ilmuwan yang sangat berjasa menancapkan tonggak psikologi secara kukuh. Meskipun memiliki corak pemikiran unik dan beragam, kontribusi mereka terhadap ilmu psikologi tidak terbantahkan sedikit pun. Jika Anda benar-benar tertarik mempelajari psikologi, buku ini akan membantu Anda menyelami pemikiran para tokohnya. Selamat membaca!

"Buku ini berusaha mengupas pembongkaran terhadap penafsiran yang cenderung mendiskreditkan perempuan adalah sesuatu yang niscaya karena perempuan bukanlah makhluk nomor dua yang keberadaannya hanya sekedar sebagai pelengkap kaum laki-laki. "

Pemikiran ilmu hukum dalam kajian buku ini dikonsepsikan sebagai pemikiran hukum yang tumbuh dari Eropa Barat, sekalipun dalam perkembangannya, ilmu hukum juga dipengaruhi perkembangan pemikiran dari berbagai belahan dunia. Pemikiran ilmu hukum dari Eropa Barat pada abad XIX telah melahirkan apa yang dikenal sebagai sistem hukum modern. Ilmu hukum, merupakan ilmu yang dikembangkan dari cara berpikir manusia yang berkembang sesuai dengan peradaban dan tatanan sosial. Pemikiran-pemikiran besar yang tercermin dari pemikiran filosof pada masanya telah mewarnai bagaimana hukum dikonsepsikan dan bagaimana hukum harus dibuat. Pemikiran-pemikiran hukum yang ada sesungguhnya tidak bersifat saling menyalah-kan (falsifikasi), tetapi lebih saling mengisi. Hal itu terlihat dari titik berat pemikiran hukum pada zaman tertentu. Pada era hukum alam, yang sering disebut hukum era Aristotelian, pemikiran hukum lebih dititikberatkan pada hubungan manusia dengan Tuhan Pencipta Alam Semesta. Pada era Abad Pertengahan, pemikiran hukum yang masih dipengaruhi era Aristotelian ini lebih menitikberatkan pada bagaimana negara harus dipertahankan, diselenggarakan, dan dijaga keberlanjutannya. Selanjutnya, pada era Rasionalisme, pemikiran hukum lebih dititikberatkan pada bagaimana seharusnya mendudukkan manusia dalam kehidupan diri dan masyarakat dan bagai-mana kedudukannya sebagai warga negara. Kemudian, pada era Sistem Hukum Modern, ilmu hukum lebih dititikberatkan pada bagaimana hukum dapat menopang kepentingan-kepentingan yang lebih pragmatis, hak asasi manusia, dan penyelenggaraan pemerintahan negara yang demokratis. Berdasarkan hal itu, maka para peminat di bidang ilmu hukum dituntut untuk selalu berkontemplasi dan melakukan penjelajahan pemikiran-pemikiran filsafat yang mempunyai pengaruh besar pada tumbuhnya ajaran-ajaran hukum, baik ajaran hukum yang dikembangkan pada era pengembangan hukum alam maupun ajaran hukum yang dikembangkan pada era Rasionalisme di abad XVII dan XVIII, yang akhirnya melahirkan sistem hukum modern. Penjelajahan pemikiran-pemikiran filsafat tersebut menuntut kita untuk tidak sekedar memaparkan pemikiran dari seorang filosof dunia, tetapi juga mengaitkan antara satu pemikiran filsafat dan pemikiran filsafat lain untuk kemudian menjadi landasan menjelaskan kebenaran suatu ajaran hukum, metode penelitian hukum, dan norma hukum. Ilmu hukum bagaimanapun tidak boleh menutup diri terhadap perkembangan-perkembangan pemikiran dalam ilmu sosial. Pemahaman-pemahaman terhadap perkembangan dalam ilmu sosial penting bagi ilmu hukum agar hukum dapat semakin mampu mewujudkan tujuannya, yaitu menciptakan keadilan, kesejahteraan, dan kestabilan hidup. Buku persembahan penerbit SingaBangsaGroup Masa tua adalah bagian tak terpisahkan dari keseluruhan hidup manusia. Mayoritas manusia di dunia ini hidup sampai usia tua, apalagi pada zaman ini ketika harapan hidup telah meningkat jauh dibanding masa-masa sebelumnya. Dapat dikatakan, menjadi lansia adalah masa depan seluruh umat manusia. Pertanyaan dasarnya: apakah benar memaknai masa tua sebagai "masa suram" yang tak terelakkan, "masa sia-sia", masa menjalani hidup sebagai "beban" bagi keluarga, masyarakat, negara, dan dunia, atau masa mengisolasi diri dalam kesepian, masa putus asa? Benarkah hanya kelimpahan harta yang dapat menjamin kebahagiaan masa tua? Bagaimana apabila masa tua adalah masa puncak kebahagiaan hidup, masa emas? Mungkinkah? Jika benar, bagaimana cara mempersiapkannya? Apa yang harus dilakukan? Buku ini dimaksudkan membantu merefleksikan hidup dan menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas, bukan hanya bagi para lansia, melainkan juga bagi seluruh umat manusia.

Sebuah Refleksi Atas Pergulatan Para Lansia pada Masa Ini

Post Modern Dalam Pemikiran Anak Muda

Biografi, Gagasan, dan Pengaruh terhadap Dunia

Berbagai aliran di dalam dan di sekitar gereja

dari Machiavelli sampai Nietzsche

**Literatur mengenai arsitektur Sunda masih sangat terbatas dan kurang dalam, padahal studi arsitektur vernakular tengah menjadi favorit untuk dikaji, baik bagi kalangan akademik dan praktisi. Akibatnya telaah komprehensif terhadap konsep bentuk dan makna arsitektur Sunda sangat kurang, baik teoretik, empirik, dan interpretasinya. Buku ini membahas: 1. Pentingnya pengetahuan arsitektur lokal. 2. Aliran, bentuk, dan makna arsitektur dalam konteks besar filsafat ilmu pengetahuan. 3. Urang Sunda, usaha mengenal lebih dekat orang dan budaya Sunda. 4. Arsitektur Sunda di tiga kampung; interpretasi konsep bentuk, makna, serta faktor yang mempengaruhinya, seperti formasi perkampungan, tata letak, bentuk, ornamen, material, dan konstruksi bangunan. 5. Telaah mengenai struktur dalam pola dan struktur dalam sosial. 6. Dinamika perubahan bentuk dan makna; mengungkap perubahan konsep, konsep 'pola tiga', serta kecenderungan tindakan praktis dan tindakan simibolis. Arsitektur Sunda berusaha menguraikan arsitektur Sunda dalam konteks perubahan dan masyarakat di era globalisasi, sekaligus membuka khazanah budaya Indonesia yang selama ini belum terungkap. Bku ini tentu menambah keragaman kajian yang sangat diperlukan bagi pengembangan pengetahuan arsitektur vernakular Indonesia. Buku Persembahan Penerbit Rosda**  
**Pemikiran modern dalam Islam yang muncul membuktikan bahwa diskursus Islam akan terus mengalami perkembangan yang tak terbendung. Pemikiran**

keislaman akan selalu mengikuti gerak sejarah. Munculnya berbagai corak pemikiran Islam dalam mengapresiasi realitas modern dengan mengikuti ranah sosialnya merupakan anak kandung sejarah yang terus bergerak melintasi zamannya, baik yang progresif-liberal maupun yang tradisional-tekstual. Gagasan pembaruan (tajdid) yang berkembang akhir-akhir ini bukan merupakan hal yang baru. Tiap kurun waktu, ketika sebagian manusia sudah kehilangan arah dan agama tidak lagi dijadikan sebagai tolok ukur dan pedoman, selalu ada yang terpanggil untuk menjadi pembaru (mujaddid) pada zamannya. Munculnya para mujaddid ini merupakan bagian dari siklus sejarah kehidupan manusia, bahwa manusia akan selalu berubah, baik sikap, perilaku, dan mentalitas psikologis sosial maupun keagamaan.

Buku ini mengungkap secara objektif ahmadiyah sebagai pemikiran dan gerakan dalam konteks perkembangan gerakan islam secara keseluruhan di Indonesia. Buku ini tidak dimaksudkan untuk mendukung atau menolak pihak-pihak yang pro dan kontra, melainkan untuk mendudukan secara proporsional pemikiran dan gerakan keislaman di Indonesia.

Sejak tinggal di Brunei tahun 1999, saya menemukan begitu banyak orang-orang sukses yang layak jadi teladan dan motivasi, namun mereka tidak mau dan mampu menulis pengalaman dan perjuangannya untuk dibagi secara maksimal dengan orang lain. Ketika saya ditempatkan bekerja di Bahagian Konsuler dan Ketenagakerjaan di KBRI Bandar Seri Begawan, saya turut mendampingi penanganan kasus pekerja migran Indonesia yang bermasalah baik dengan majikan, agen maupun dengan instansi terkait seperti Kepolisian, Imigrasi, Perburuhan, Pengadilan, Mahkamah Syariah dan lain sebagainya. Sejalan dengan itu, peluang menyelami kehidupan masyarakat Indonesia di Brunei makin terbuka sehingga saya menemukan begitu banyak kisah-kisah unik baik suka maupun dukanya yang layak jadi "cermin" untuk diambil hikmahnya baik untuk saya pribadi maupun semua orang. Berkat kerja keras dan niat berbagi, saya berhasil merampungkan 71 kisah sukses sosok warga Indonesia di Brunei dan diberi judul "Meraih Mimpi ke Luar Negeri: 71 Kisah Sukses Diaspora Indonesia di Brunei". Sebagian kisah ini pernah pula dimuat pada Majalah "Warita" milik Persatuan Masyarakat Indonesia di Brunei (Permai) ketika saya diminta sebagai redaktur. Kisah-kisah inspiratif tersebut mendapat respon yang memuaskan dari para pembaca.

**FILSAFAT HUKUM Mewujudkan Keadilan Berhati Nurani**

**Memahami makna tekstual, kontekstual, dan liberal**

**Metodologi Studi Islam**

**Membangun Kembali Pemikiran Agama dalam Islam**

**Memoles Wajah Islam**

**Ragi carita: 1860-sekarang**

Sastrawan Arab Modern PENULIS: Bahrudin Achmad ISBN: 978-602-6236-73-9 Penerbit : Guepedia Publisher Ukuran : 14 x 21 cm Tebal : 252 halaman Sinopsis: Dalam kritik sastra, tokoh sastra atau sastrawan merupakan bagian penting yang tidak dapat ditinggalkan dalam mengkritisi karya sastra, karena antara sastrawan, lingkungan kesejarahan, dan karya sastra yang dijadikan obyek kritik, terdapat kaitan erat yang dapat membantu kritikus dalam mengupas dan memecahkan simbol-simbol yang tersembunyi di balik karya sastra yang dikritisinya. Akhirnya, harus dikatakan di sini, bahwa untuk menggeluti kesusastran Arab, seseorang dituntut tidak hanya harus memiliki pengetahuan tentang wacana ke-Arab-an, tetapi juga dituntut untuk mengetahui tokoh sastrawan Arab itu sendiri. Sebagaimana diketahui bahwa mempelajari sejarah kesusastran Arab, itu berarti mempelajari secara kronologis keadaan bahasa dan sastra, termasuk faktor-faktor penyebab kemajuan dan kemundurannya, karya-karya sastra, dan para sastrawannya. Semoga dengan terbitnya buku ini, mampu membantu mahasiswa maupun para pembaca dari non-akademis dalam melakukan penelitian mengenai studi tokoh sastrawan Arab secara lebih mendalam. Dengan terbitnya buku "Tokoh Sastrawan Arab Modern; dalam lintasan sejarah kesusastran Arab" ini, diharapkan agar pengenalan kesusastran Arab pada masyarakat Indonesia semakin marak dan berkembang. Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Muhammad Iqbal work, titled The Reconstruction of Religious Thought in Islam, is widely distributed in English, but the Indonesian version of dissemination is still limited due to content, presentation, and opportunities that are difficult for most readers. Therefore this work is presented in two Indonesian-English, the optimal choice of words, and relatively easy to obtain through electronic media.

"Buku ini sangat informatif dan bisa mengundang diskusi yang menarik." —Melani Budianta, kritikus sastra dan guru besar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia "Panduan praktis bagi peminat sastra di tanah air." —Yusi Avianto Pareanom, sastrawan pemenang Kusala Sastra Khatulistiwa, Ketua Komite Sastra Dewan Kesenian Jakarta "Sangat bermanfaat. Akan sangat banyak pegiat sastra berutang budi pada buku ini karena menjadi sumber rujukan yang praktis dan memadai." —Kurnia Effendi, sastrawan "Bagus sekali. Pengetahuan saya diperkaya." —Hawe Setiawan, kolumnis dan budayawan, pengajar di Universitas Pasundan "Sebuah 'kerja iman' yang tekun dan berharga." —Ahmad Baiquni, editor senior \* Sebuah ensiklopedia sederhana pengantar menjelajah khazanah sastra dunia, memuat ikhtisar sejarah sastra dunia sejak ribuan tahun lampau, profil 335 sastrawan terkemuka dari pelbagai penjuru dunia dan zaman—dilengkapi informasi tentang proses kreatif dan karya mereka. Juga terdapat beragam data tentang karya-karya terbaik sepanjang masa dan sejumlah hadiah sastra terkemuka di lima benua—di antaranya Hadiah Nobel Sastra, Man Booker Prize, dan Pulitzer Prize. Buku ini bisa dibaca, ditelaah, dan digunakan oleh peminat sastra, pencinta buku, kalangan akademisi, para penulis, serta pembaca awam.

Penulis memandang bahwa penilaian tentang warna atau corak pemikiran orang, baik itu dikategorikan liberal, tradisional, konservatif, radikal dan sebagainya, bila hanya disandarkan kepada salah satu atau beberapa pemikiran, bukan pemikiran secara utuh orang yang bersangkutan terkesan tidak adil dan objektif, sehingga sulit dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan akademis. Karena menurut hamat penulis bahwa setiap pemikiran yang lahir dan terdapat dari diri seseorang itu tidak harus sewarna dalam segala hal atau permasalahan yang disikapi dan

dipikirkannya, karena boleh jadi dalam satu hal seseorang berwarna liberal tetapi dalam hal lain bercorak tradisional, sehingga tidak bisa juga kemudian digeneralisasi seseorang itu pemikirannya berwarna liberal atau tradisional saja. Dan karena itu, maka tidak bisa juga kemudian kita menghubungkan pemikiran seseorang itu hanya kepada bentuk pemikiran tertentu, misalnya liberal. Sebab, bila seseorang itu pemikirannya secara keseluruhan mengandung katakana dua warna, liberal dan tradisional sekaligus, maka pemikirannya itu dapat mempengaruhi pemikiran orang ke dalam dua warna pemikiran pula, yaitu liberal dan tradisional, bukan hanya liberal. Malah, sekalipun pemikiran seseorang itu hanya memiliki warna tradisional saja misalnya, maka tidak kemudian secara otomatis akan mempengaruhi pemikiran orang lain menjadi tradisional juga. Sebab, pemikiran yang berwarna tradisional itu bisa dipahami dan ditafsirkan secara berbeda oleh orang yang berbeda, sehingga pemikiran yang berwarna tradisional akan membawa seseorang berpikiran liberal jika dipahami sesuai dengan semangat dan kecenderungan liberal, begitupun juga sebaliknya pemikiran yang liberal dapat membawa seseorang berpikiran tradisional jika dipahami sesuai dengan semangat dan kecenderungan tradisional. Sebagai contoh misalnya, orang menyebut Ibnu Taymiah sebagai tokoh tradisional, tetapi kemudian seorang Nurcholish memahami pandangan Ibnu Taymiah tentang makna kata islam dengan semangat yang berbeda, sehingga, berdasarkan pada pandangan islam Ibnu Taymiah inilah justru Nurcholish menggagas pandangan inklusif-pluralisnya yang dinilai bersifat liberal. Berbeda dengan Nurcholish, bagi seorang Adian Husaini makna kata Islam Ibnu Taymiah justru mengantarkannya kepada pandangan Islam tradisional. Dalam pandangan Adian Husaini seorang Muslim seharusnya memiliki sikap yang pasrah dan tunduk kepada Tuhan (Allah) dan terikat dengan hukum-hukum yang dibawa Nabi Muhammad saw, sesuai dengan makna "Islam" secara lughawi "pasrah".

Demokrasi Disensus

Sundanese Architecture

Perempuan Dalam Pasungan ; Bias Laki-laki dalam Penafsiran

Islam Liberal Indonesia: Pengaruh Pemikiran Nurcholish Madjid Nyata atau Muspra

Pemikiran Modern Islam Indonesia

Puisi Arab Modern

Meski di era modern kita sudah akrab dengan gagasan tentang teori-teori dalam ' ilmu alam, ' pemikiran bahwa dunia politik dan sosial juga memiliki kemungkinan yang sama dalam perumusan teori menimbulkan masalah bagi banyak pihak. Orang yang skeptis menyatakan, dalam analisis hubungan internasional, misalnya, ' kondisi historis itu terlalu beragam dan terlalu kompleks bagi perumusan semua hal yang mungkin disebut " sebuah teori " yang dapat diterapkan secara umum ' . Jika dalam kaitannya dengan teori orang yang skeptis tersebut merujuk pada derajat kepastian (certainty) dan ketepatan (exactness), standar pembuktian dan ' ketepatan ilmiah ' umumnya dikaitkan dengan ilmu-ilmu ' fisik ' , maka ada benarnya ketika ia menyatakan ' jika ada sebuah kerangka teori, yang diuji dan dibuktikan dengan baik, yang diterapkan pada rumusan hubungan luar negeri atau resolusi konflik domestik atau internasional, maka keberadaannya tetap akan dirahasiakan rapat-rapat ' .

Sejarah pemikiran ekonomi berkaitan dengan pemikiran dan teori yang berbeda dalam subjek ekonomi, dari dunia dulu hingga saat ini. Ini mencakup banyak aliran pemikiran ekonomi yang berbeda. Pemikiran sejarah ekonomi berkaitan dengan asal mula dan perkembangan ide-ide ekonomi. Sejarah pemikiran ekonomi meliputi doktrin dan generalisasi dari berbagai pemikir yang berhubungan dengan fenomena ekonomi kehidupan kita. Ia mengalami banyak evolusi dengan kontribusi khusus dari berbagai pemikir yang berdampak besar pada pemikiran ekonomi masa depan. Untuk membahas pemikiran dan perkembangan terkait dengan sejarah pemikiran ekonomi secara komprehensif maka buku ini disusun menjadi 10 bab yaitu: Sejarah Pemikiran Ekonomi Ilmu Ekonomi Pra Klasik: Ilmu Ekonomi Purba dan Merkantilisme Ekonomi Klasik (Adam Smith) Ekonomi Klasik (Bentham dan Malthus) Ekonomi Sosialis (Karl Marx) Ekonomi Keynesian Ekonomi Kelembagaan Pemikiran ekonomi sosialis Perkembangan Ekonomi Kelembagaan Perkembangan pemikiran ekonomi dan kontroversi

Buku ini merupakan tulisan dari sejumlah mahasiswa Program Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Angkatan 2013 yang telah mengikuti perkuliahan Filsafat Hukum pada Program Doktor Ilmu Hukum Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.

koreksi pemahaman atas loncatan pemikiran

Anotasi Pemikiran Hukum

Pokok-pokok filsafat hukum